ABSTRACT

Sa'idah, Rita Oka. 2015. Heathcliff's Egoism in Emily Bronte's *Wuthering Heights*. English Department. Faculty of Letters and Humanities. State Islamic University Sunan Ampel Surabaya.

Advisor: Itsna Syahadatud Dinurriyah, M.A

This thesis attempts to analyze Emily Bronte's novel which concerns with psychological issue represents in *Wuthering Heights*. In order to take the point of this study, it focuses on the analysis of Heathcliff's life as the main character in the novel as seen in his childhood and his maturity. Furthermore, this thesis also tries to analyze about how egoism forms Heathcliff's personality. From the analysis this study find out that in Heathcliff's life is full of rejection since in his childhood. He always received bad treatment from people around him who brought hatred toward him. It makes him suffer and feels hurt. Heathcliff never shows his broken heart to the other people, he choose to keep in his heart and think about how to overcome to take revenge toward people who has make his life broke.

Keywords: Psychology, Personality, Egoism.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTISARI

Sa'idah, Rita Oka. 2015. Heathcliff's Egoism in Emily Bronte's *Wuthering Heights.* Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dosen Pembimbing: Itsna Syahadatud Dinurriyah, M.A

Skripsi ini berusaha menganalisa sebuah novel karya Emily Bronte yang berkaitan dengan psikologi yang dihadirkan dalam *Wuthering Heights*. Untuk menunjukkan permasalahan pada studi ini, pembelajaran ini fokus pada analisis kehidupan Heathcliff sebagai tokoh utamadalam novel dilihat pada masa kecil dan masa dewasanya. Oleh karena itu skripsi ini juga mencoba untu menganalisa tentang bagimana sifat egois dapat membentuk kepribadian Heathcliff. Dari hasil analisis dapat ditemukan bahwa kehidupan Heathcliff dipenuhi oleh penolakan sejak masa kecilnya. Dia selalu menerima perlakuan buruk dari orang-orang disekitarnya yang membawa dampak kebencian terhadap dirinya. Hal ini membuatnya menjadi menderita dan sakit hati. Heathcliff tidak pernah menunjukkan rasa sakit hatiya kepada orang lain, dia memilih untu memendamnya didalam hati dan berpikir tentang bagaimana untu mengatasi (sakit hatinya) untuk membalas dendam kepada orang-orang yang telah membuat hidupnya hancur.

Kata Kunci: Psikologi, kepribadian, egoism (keakuan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id